

PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA) DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP JUMLAH PEMBELIAN SAHAM SERTA DAMPAKNYA TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Putri Ayu Prastiwi

Prodi Manajemen, Universitas Islam Kediri Kediri, Kediri-Jawa Timur,
Indonesia

putriprstw10@gmail.com

Abstrak

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh ROA dan ROE terhadap Jumlah Pembelian Saham serta dampaknya terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di BEI. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA (X_1), ROE (X_2), Jumlah Pembelian Saham (Z), dan Harga Saham (Y). Penelitian ini menggunakan data panel dari data triwulan 6 perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2022 yang menghasilkan 96 sampel, dianalisis dengan aplikasi Eviews 12 dengan teknik analisis, yaitu: *path analysis* menggunakan tes sobel, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan koefisien determinasi. Hasil penelitian dengan menggunakan standar signifikansi sebesar 5% menghasilkan kesimpulan bahwa nilai sig hasil *Sobel test* variabel Z memediasi X_1 terhadap Y sebesar 0.095 yang menyatakan bahwa H_0 diterima, maka jumlah pembelian saham tidak dapat memediasi ROA terhadap Harga Saham. sedangkan nilai sig X_2 terhadap Y sebesar 0.01 yang menyatakan bahwa H_a diterima, maka jumlah pembelian saham dapat memediasi ROE terhadap Harga Saham.

Kata kunci : ROA, ROE, Jumlah Pembelian Saham, Dan Harga Saham

Abstract

Abstract. This research aims to determine the effect of ROA and ROE on the number of share purchases and their impact on share prices in conventional banking companies listed on the IDX. The variables used in this research are ROA (X_1), ROE (X_2), Number of Share Purchases (Z), and Share Price (Y). This research uses panel data from the 6th quarter data of conventional banking companies listed on the IDX for the 2019-2022 period which produces 96 samples, analyzed using the Eviews 12 application with analysis techniques,

namely: path analysis using the Sobel test, classical assumption test, hypothesis test and coefficient of determination. The results of the research using a significance standard of 5% resulted in the conclusion that the sig value of the Sobel test results for variable Z mediates while the sig value of X2 to Y is 0.095 which states that Ho is accepted, then the number of share purchases cannot mediate ROA on the share price. while the sig value of X2 to Y is 0.01 which states that Ha is accepted, then the number of shares purchased can mediate ROE on the share price.

Keywords: ROA, ROE, Number of Share Purchases, and Share Price

PENDAHULUAN

Diera *new normal* seperti saat ini, disaat semua orang mulai bangkit dari keterpurukan pandemi Covid-19. Investasi merupakan salah satu cara untuk bangkit dan berkembang lagi menjadi masyarakat yang cerdas serta memiliki cadangan uang untuk bertahan dalam situasi yang tidak terduga seperti pandemi covid-19 dimasa depan. Meskipun sebelum terjadinya pandemi covid-19 dapat dipastikan sebagian dari masyarakat Indonesia tentunya pernah melakukan investasi seperti menabung di bank untuk mendapatkan bunga ataupun menabung emas yang akan dijual saat terjadi kenaikan harga dipasaran, namun ini terjadi seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi begitu cepat. "Investasi merupakan perjanjian penanaman sejumlah dana sekarang yang dimaksudkan untuk menghasilkan keuntungan dimasa depan" (Tandelilin dalam Lutfiana *et al.*, 2019).

Ada banyak jenis investasi yang beredar dipasaran saat ini. Secara umum dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu investasi pada aset real dan berinvestasi pada aset keuangan. Aset real merupakan aset yang nyata memiliki wujud, seperti: investasi pada tanah, properti, dan logam mulia. Sedangkan aset keuangan merupakan aset yang tak berwujud tetapi memiliki nilai yang tinggi, seperti investasi instrumen pasar modal, dan dunia perbankan. Akan tetapi investasi di pasar modal menjadi investasi yang paling banyak diminati. Oleh karena itu peranan pasar modal sendiri sangat penting karena menjadi tempat bertemunya pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang ingin menanamkan modalnya dipasar modal.

Pasar modal di Indonesia disebut sebagai bursa efek indonesia (BEI) atau *Indonesian Stock Exchange* (IDX). Berdiri sejak tanggal 01 desember 2007 yang merupakan penggabungan dari bursa efek Jakarta (BEJ) dan Bursa efek Surabaya (BES). Bursa efek Indonesia mempunyai tujuan dan lingkup yang lebih luas. Tujuan ini dijalankan sejalan dengan idealisme bangsa Indonesia, seperti yang terkandung dalam pasal 33 ayat 1 UUD 1945 yang menyebutkan

bahwa “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama beraskan kekeluargaan” (Mar’ati, 2012:38).

Perusahaan yang memiliki keuntungan yang besar dan terus meningkat dari waktu kewaktunya akan menjadi incaran para investor yang ingin menanamkan modalnya. Contohnya seperti perusahaan perbankan, karena perusahaan perbankan merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang keuangan dan memiliki cara unik adalah proses operasional yaitu dengan cara menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Perusahaan perbankan memiliki peranan penting sebagai penyedia dan penyalur dana pembangunan ekonomi di masyarakat. Di Indonesia, sebagaimana diatur dalam UU No.10 tahun 1998 dalam Otoritas Jasa Keuangan bahwa Bank disebutkan sebagai badan usaha yang mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Keberadaan bank yang sehat, baik secara individu maupun secara konsolidasi dapat menjadi penentu bagi suatu perekonomian yang sehat.

Kinerja perusahaan perbankan pada umumnya dapat bertahan dengan baik dan stabil, dapat dilihat dari tingkat profitabilitas yang tinggi, dapat membagikan deviden secara teratur, prospek usaha yang selalu berkembang, dan dapat memenuhi ketentuan *prudential banking regulation* dengan baik. Jika kinerja keuangan semakin membaik maka minat investor dalam berinvestasi juga akan semakin tinggi sehingga harga saham akan naik seiring permintaan jumlah pembelian sahamnya. Hal ini berhubungan dengan teori *supply* dan *demand*.

Fahmi (dalam Vireyto dan Sulasmiyati, 2017:77) menyatakan “Saham merupakan kertas yang berisi bukti kepemilikan suatu perusahaan yang menjelaskan semua keterangan akan hak dan kewajiban pemegang saham, seperti hak klaim atas deviden dan *capital gain*”. Harga saham merupakan harga jual dari suatu saham yang tercatat di bursa efek. Harga saham bersifat tidak tetap dan cenderung mudah mengalami fluktuasi. Hal ini terjadi karena adanya penawaran dan permintaan yang tidak sama setiap harinya. “Harga saham menjadi salah satu indikator penting dalam penilaian sebuah perusahaan. Karena harga saham menggambarkan kinerja dan nilai dari suatu perusahaan” (Egam *et al.*, 2017:106).

Penting memperhatikan hal-hal yang berhubungan dengan saham untuk meminimalisir kerugian yang mungkin dialami investor. Investor biasanya melakukan analisis saham, terdapat dua alat analisis yang populer dalam menganalisis saham yaitu: analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal merupakan analisis yang melihat tren harga pergerakan saham yang

terjadi dimasa lampau lalu dijadikan sebagai dasar peramalan harga saham yang akan terjadi dimasa depan. Sedangkan analisis fundamental merupakan analisis kinerja perusahaan menggunakan laporan keuangan sebagai dasar penilaian kinerja keuangannya. Jika bercermin dari data yang ada saat pandemi covid-19 lalu. Perusahaan yang tetap menghasilkan keuntungan meskipun juga mengalami penurunan adalah perusahaan yang memiliki fundamental yang baik. Rasio keuangan yang umum digunakan dalam analisis fundamental adalah rasio profitabilitas, yaitu *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE).

"*Return on Asset* (ROA) menilai seberapa besar perusahaan dapat menghasilkan keuntungan atas total asetnya, sedangkan *Return on Equity* (ROE) menilai seberapa besar perusahaan dapat menghasilkan keuntungan atas modal sendiri" (Hanafi dalam Devi, 2020:3)

Penelitian Egam *et al.*, (2017:111) yang berjudul pengaruh ROA, ROE, NPM, dan EPS terhadap harga saham perusahaan yang bergabung dalam indeks LQ45, memperoleh kesimpulan bahwa ROA dan ROE tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham yang terdaftar di indeks LQ45.

Penelitian Asri (2017:286) yang berjudul Analisis rasio dengan variabel EPS (*Earning Per Share*), ROA (*Return On Assets*), ROE (*Return On Equity*), BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) terhadap harga saham perusahaan perbankan, memperoleh kesimpulan bahwa nilai ROA memiliki pengaruh positif terhadap harga saham sedangkan nilai ROE memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Penelitian Lutfi dan Sunardi (2019:97) yang berjudul Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), Dan *Sales Growth* terhadap Harga Saham yang berdampak pada kinerja keuangan perusahaan (pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia), memperoleh kesimpulan bahwa nilai ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di BEI.

Adanya kesenjangan hasil penelitian antara tiga penelitian terdahulu serta uraian latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya serta. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap Jumlah Pembelian Saham serta dampaknya terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia".

KAJIAN PUSTAKA

No	Penelitian Terdahulu
----	----------------------

1	Nama Peneliti	Muhammad Hamidun Asri (2021).
	Judul	Analisis Rasio Dengan Variabel EPS (<i>Earning Per Share</i>), ROA (<i>Return On Assets</i>), ROE (<i>Return On Equity</i>), BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan
	Variabel Penelitian	Variabel bebas: EPS (<i>Earning Per Share</i>), ROA (<i>Return On Assets</i>), ROE (<i>Return On Equity</i>), dan BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) Variabel terikat: Harga Saham.
	Jenis Penelitian	Jurnal : Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis, Vol.22
	Teknik Analisis	Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji-F, Uji-t, Koefisien Determinasi.
	Hasil Penelitian	Dari hasil penelitian ini didapatkan kesimpulan bahwa EPS dan ROA berpengaruh positif terhadap harga saham yang berarti bahwa setiap kenaikan EPS dan ROA akan menaikkan harga saham, sedangkan ROE dan BOPO mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham, artinya setiap kenaikan ROE dan BOPO akan menurunkan harga saham.
Lanjutan	Persamaan	Judul yang akan diambil peneliti memiliki persamaan dengan judul penelitian terdahulu di atas, yaitu menganalisis tentang <i>Return on Asset</i> (ROA) dan ROE (<i>Return On Equity</i>) terhadap harga saham.
	Perbedaan	Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu terletak pada variabel yang diteliti. Meskipun sama-sama mengambil sektor perusahaan perbankan akan tetapi peneliti sekarang memiliki variabel pembeda yaitu jumlah pembelian saham sebagai variabel intervening(Z).
2	Nama Peneliti	Cicik Ritno Kurniawati (2022)
	Judul	Pengaruh <i>current ratio</i> , <i>total asset turnover</i> , dan <i>debt to equity ratio</i> terhadap <i>Return on Asset</i> .
	Variabel	Variabel bebas: <i>current ratio</i> , <i>tioatal asset turnover</i> ,

	Penelitian	<i>dan debt to equity.</i> Variabel terikat: <i>Return on Asset</i> .
	Jenis Penelitian	Jurnal : Jurnal Cendekia Keuangan, Vol. 1
	Teknik Analisis	Uji asumsi klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, pengujian hipotesis Uji-F dan Uji-t, serta Koefisien Determinasi.
	Hasil Penelitian	Dari hasil penelitian ini didapatkan kesimpulan secara parsial current ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> , sedangkan total asset turnover berpengaruh signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> , debt to equity berpengaruh signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> . Dan juga secara simultan Current ratio, total asset turnover, debt to equity bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> .
	Persamaan	Judul yang akan diambil peneliti memiliki persamaan dengan judul penelitian terdahulu di atas, yaitu menganalisis tentang <i>Return on Asset</i> (ROA).
	Perbedaan	Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu terletak pada sektor perusahaan serta variabel yang diteliti. Penelitian terdahulu meneliti pada PT Kalbe Farma dan menggunakan variabel <i>Return on Asset</i> (ROA) sebagai variabel terikat sedangkan peneliti sekarang meneliti perusahaan perbankan yang terdaftar dibursa efek Indonesia dan menggunakan variabel tersebut sebagai variabel bebas.
3	Nama Peneliti	Dewi Hajar (2022)
	Judul	Pengaruh kebijakan hutang dan rasio pasar terhadap harga saham.
	Variabel Penelitian	Variabel bebas: kebijakan hutang (<i>debt to equity ratio</i>) dan rasio pasar (<i>earning per share</i>). Variabel terikat: Harga Saham.
	Jenis Penelitian	Jurnal : Jurnal Cendekia Keuangan, Vol. 1
	Teknik Analisis	Uji asumsi klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Koefisien Determinasi, uji hipotesis Uji-F, Uji-t.

	Hasil Penelitian	Dari hasil penelitian ini didapatkan kesimpulan bahwa secara parsial kebijakan hutang yang diwakilkan dengan <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, rasio pasar yang diwakilkan dengan <i>Earning Per Share</i> berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham. Dan juga secara simultan kebijakan hutang dan rasio pasar berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Mandom Indonesia Tbk .
	Persamaan	Judul yang akan diambil peneliti memiliki persamaan dengan judul penelitian terdahulu di atas, yaitu menganalisis tentang Harga Saham.
	Perbedaan	Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu terletak pada sektor perusahaan serta variabel bebas yang diteliti. Walaupun sama-sama meneliti variabel Harga saham sebagai variabel terikat namun berbeda variabel bebasnya karena peneliti menggunakan variabel bebas <i>Return on Asset</i> dan <i>Return on Equity</i> .

METODOLOGI

Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif dengan membuktikan hipotesis pengaruh antara variabel ROA(X_1), ROE (X_2), Jumlah pembelian Saham (Z), ketiganya adalah variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu Harga saham (Y). Kasmir (2021:206) menyatakan "*Return on Equity* merupakan variabel yang menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan modal sendiri". *Return on Asset* merupakan variabel yang menunjukkan standar profitabilitas perusahaan sebagai acuan tentang efektivitas kinerja perusahaan sehingga dianggap berhasil dalam mengontrol harga pokok produk, biaya operasional, bunga pinjaman serta pajak (Kasmir dalam Amelia dan Sunarsi, 2020). Menurut Jogiyanto (dalam Mahapsari dan Taman, 2013) harga saham adalah harga perlembar saham biasa dalam satuan rupiah perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia saat penutupan pasar (*closing price*). Menurut Syukur (2020:46) "Jumlah pembelian saham merupakan besaran total transaksi jual-beli saham perusahaan-perusahaan perbankan yang terjadi dipasar bursa efek Indonesia".

Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di bursa efek Indonesia . Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yang menghasilkan 96 sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan metode

studi dokumentasi yang dilakukan adalah proses pencatatan dan pengumpulan data sekunder yang berupa jumlah pembelian saham, harga saham, dan laporan keuangan yang diperoleh dari bursa efek Indonesia. Setelah data terkumpul akan diolah menggunakan Eviews 12 adapun uji yang dilakukan meliputi *path analysis* menggunakan tes sobel, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan koefisien determinasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 HASIL

4.1.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Ghozali (2018:162) Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal. Dianggap berdistribusi normal jika memiliki nilai *Kolmogorov-Smirnow* signifikansi $>0,05$. Dari hasil analisis menggunakan Eviews 12 didapatkan nilai probabilitas dinyatakan normal yaitu pada nilai 0,054 untuk jalur 1 dan 0,490 untuk jalur 2 yang berarti lebih dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Multikolenieritas

Ghozali (2018:107) "Uji multikolenieritas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen dalam model regresi linier berganda". Dengan memperhatikan nilai VIF yaitu kurang dari 10 dianggap bebas multikoleniaristas. Dari hasil analisis menggunakan Eviews 12 didapatkan nilai VIF pada jalur 1 sebesar 4.376 dan jalur 2 sebesar 6.826, maka dapat disimpulkan terbebas dari multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Ghozali (2018:111) menyatakan "Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak korelasi antara variabel pengganggu pada waktu tertentu pada variabel sebelumnya dalam model regresi linear" Uji ini menggunakan uji Durbin Watsons dengan membandingkan dengan nilai tabel Durbin Watsons. Dari hasil analisis menggunakan Eviews 12 didapatkan nilai Durbin-Watson diantara -2 sampai 2 yaitu 1,99 pada jalur 1 dan 1,97 pada jalur 2 yang berada di antara dua (1,7078) dan 4-du (2,2922), maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

4. Uji Heterokedastisitas

Ghozali (2018:139) menyatakan Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ada ketidaksamaan *variance* dari residual dari satu pengujian ke pengujian yang lain, oleh karena itu disebut homoskedastisitas atau homogen dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Pengujian ini menggunakan uji Glejser dengan nilai sig $>0,05$ dianggap tidak

terjadi heterokedastisitas. Dari hasil analisis menggunakan Eviews 12 didapatkan nilai sebesar 0,275 pada jalur 1 dan 0,097 pada jalur 2 yang lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala Heterokedastisitas.

5. Uji liniearitas

Sugiyono (2019:29) menyatakan Uji liniearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Uji Ramsey RESET menggunakan standar nilai signifikasi pada liniearitas > 0.05 . Dari hasil analisis menggunakan Eviews 12 didapatkan Nilai sebesar 0,109 dan 0,575 lebih besar dari 0,05. Maka dari itu diperoleh keputusan terima H_0 dengan kesimpulan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel independent dengan variabel dependen.

4.1.2 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Ghozali (2018:179) menyatakan “Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah variabel independen benar-benar memberikan pengaruh kepada variabel dependen”. Uji menggunakan standart jika nilai probabilitas $<$ tingkat signifikasi ($\text{Sig} < 0,05$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Hasil pengujian ada ditabel berikut:

Tabel 4.1. Hasil Uji t Jalur 1

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.415269	0.118187	71.20274	0.0000
X1	12.13193	7.173681	1.691172	0.0942
X2	5.202061	1.961372	2.652257	0.0094

Sumber : Hasil Uji Eviews 12, 2023

Tabel diatas memperlihatkan bahwa nilai probability pada variabel ROA sebesar 0,0942 lebih besar dari 0,05, maka tidak terdapat pengaruh signifikan antara ROA terhadap jumlah pembelian saham. Sedangkan nilai probability pada variabel ROE sebesar 0,094 lebih kecil dari 0,05, maka terdapat pengaruh signifikan antara ROE terhadap jumlah pembelian saham.

Tabel 4.2. Hasil Uji t Jalur II

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.059454	0.277358	3.819799	0.0002
X1	-4.278548	2.053987	-2.083046	0.0400

X2	2.011728	0.601140	3.346523	0.0012
Z	0.281664	0.029694	9.485639	0.0000

Sumber : Hasil Uji Eviews 12, 2023

Tabel di atas menunjukkan nilai probability pada variabel ROA sebesar 0,0400 lebih kecil dari 0,05, maka terdapat pengaruh signifikan antara ROA terhadap harga saham. Nilai probability pada variabel ROE sebesar 0,0012 lebih kecil dari 0,05, maka terdapat pengaruh signifikan antara ROE terhadap harga saham. Nilai probability pada variabel jumlah pembelian saham sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka tidak terdapat pengaruh signifikan antara jumlah pembelian saham terhadap harga saham.

2. Uji Simultan (Uji F)

Ghozali (2018:179) menyatakan “Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang diuji dalam penelitian memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen”. Uji menggunakan standart jika nilai probabilitas < tingkat signifikansi (Sig < 0,05), maka H_a diterima dan H_o ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Hasil pengujian ada ditabel berikut:

Tabel 4.3. Hasil Uji F Jalur 1

R-squared	0.354551	Mean dependent var	6.941995
Adjusted R-squared	0.340670	S.D. dependent var	0.857051
S.E. of regression	0.695918	Sum squared resid	45.04001
F-statistic	25.54287	Durbin-Watson stat	1.311595
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil Uji Eviews 12, 2023

Tabel di atas menunjukkan nilai probability F-statistics sebesar 0,000 kurang dari 0,05, maka terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) yang signifikan antara ROA dan ROE terhadap jumlah pembelian saham.

Tabel 4.4 Hasil Uji F Jalur II

R-squared	0.576314	Mean dependent var	0.640040
Adjusted R-squared	0.562498	S.D. dependent var	0.279107
S.E. of regression	0.184613	Sum squared resid	3.135529
F-statistic	41.71390	Durbin-Watson stat	1.188427
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil Uji Eviews 12, 2023

Tabel di atas menunjukkan nilai probability F-statistics sebesar 0,000 kurang dari 0,05, maka terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) yang signifikan antara ROA, ROE dan jumlah pembelian saham terhadap harga saham.

4.1.3 Koefisien Determinasi (R-Square)

Nabawi (dalam Kurnianto dan Kharisudin, 2022:744) menyatakan “Analisis koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui keakuratan suatu model serta besarnya persentasi pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara simultan ataupun parsial”. Dengan jangkauan nilai 0-1. Semakin besar nilai koefisien determinasinya maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

Tabel 4.5 Hasil Uji R-Square Jalur I

R-squared	0.354551	Mean dependent var	6.941995
Adjusted R-squared	0.340670	S.D. dependent var	0.857051
S.E. of regression	0.695918	Sum squared resid	45.04001
F-statistic	25.54287	Durbin-Watson stat	1.311595
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil Uji Eviews 12, 2023

Tabel diatas memperlihatkan nilai R-square sebesar 0.340670 yang berarti bahwa variabel ROA dan ROE mampu menjelaskan variabel Z sebesar 34% sedangkan sisanya sebesar 66% (100% - 34%) dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

Tabel 4.6 Hasil Uji R-Square Jalur II

R-squared	0.576314	Mean dependent var	0.640040
Adjusted R-squared	0.562498	S.D. dependent var	0.279107
S.E. of regression	0.184613	Sum squared resid	3.135529
F-statistic	41.71390	Durbin-Watson stat	1.188427
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil Uji Eviews 12, 2023

Tabel diatas memperlihatkan nilai R square sebesar 0.562498 yang berarti bahwa variabel ROA, ROE dan jumlah pembelian saham mampu mempengaruhi harga saham sebesar 56% sedangkan sisanya sebesar 44% (100%-56%) dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

4.1.4 Analisis Jalur

Ghozali (2018:245) “Analisis Jalur merupakan pemakaian analisis regresi untuk memperkirakan hubungan sebab-akibat antar variabel yang telah ditetapkan terlebih dahulu berdasarkan prinsip yang dipakai”. Ghozali (2018:247) Pengujian analisis jalur menggunakan sobel test digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel intervening memediasi variabel independen terhadap variabel dependen.

Sebelum melakukan analisis jalur terlebih dulu menentukan persamaan regresi data panel menggunakan uji *Chow*, *Hausman* dan *Langrange multiplier* dengan menggunakan dua persamaan dalam model analisis jalur dalam penelitian ini sebagai berikut:

Jalur 1
$$Z = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Jalur 2
$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + e$$

1 Penentuan Persamaan Regresi Panel

(1) Uji Chow

Uji chow dilakukan untuk membandingkan atau memilih mana model yang terbaik antara *common effect model* atau *fixed effect model*. Jika nilai $p > 0.05$ maka terpilih *common effect model*. Tetapi jika $p < 0.05$ dipilih *fixed effect model*. Hasil uji chow ditampilkan dalam tabel pada gambar berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Chow jalur 1

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation : Untitled			
Test Cross-Section Fixed Effects			
Effects Test	Statistic	d.f	Prob.
Cross-section F	2.405098	(4,69)	0.0578
Cross-section Chi-square	9.919871	4	0.0418

Sumber : Hasil Uji Eviews 12, 2023

Tabel diatas, kedua nilai probabilitas untuk *Cross-Section f* dan chi square yang lebih besar dari alpha 0,05 sehingga menerima hipotesis nol. Jadi model terbaik yang digunakan adalah model dengan menggunakan *common effect model*.

Tabel 4.8 Hasil Uji Chow jalur 2

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation : Untitled			

Test Cross-Section Fixed Effects			
Effects Test	Statistic	d.f	Prob.
Cross-section F	5.777900	(4,68)	0.0005
Cross-section Chi-square	22.235885	4	0.0002

Sumber : Hasil Uji Eviews 12, 2023

Tabel diatas, kedua nilai probabilitas untuk *Cross-Section f* dan chi square yang lebih kecil dari alpha 0,05 sehingga menerima hipotesis nol. Jadi model terbaik yang digunakan adalah model dengan menggunakan *fixed effect model*.

(2) Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk membandingkan atau memilih mana model antara *fixed effect model* dan *random effect model*. Dengan nilai *Cross-Section random* sebagai penentuan. Jika nilai $p > 0.05$ maka terpilih *random effect model*. Tetapi jika $p < 0.05$ maka dipilih *fixed effect model*. Hasil uji hausman ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Hausman jalur 1

Correlated Random Effects-Hausman Tests			
Equation : Untitled			
Test Cross-Section Random Effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq d.f	Prob.
Cross-section random	1.378285	2	0.5020

Sumber : Hasil Uji Eviews 12, 2023

Tabel di atas menunjukkan nilai probability (prob) sebesar 0,502 lebih besar dari 0,05, maka dari itu diperoleh keputusan terima H_0 dengan kesimpulan bahwa model yang terpilih adalah *random effect*.

Tabel 4.10 Hasil Uji Hausman jalur 2

Correlated Random Effects-Hausman Tests			
Equation : Untitled			
Test Cross-Section Random Effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq d.f	Prob.
Cross-section random	22.361149	3	0.0001

Sumber : Hasil Uji Eviews 12, 2023

Tabel di atas menunjukkan nilai probability (prob) sebesar 0,001 lebih kecil dari 0.05, maka dari itu diperoleh keputusan ditolak H_0 dengan kesimpulan bahwa model yang terpilih adalah fixed effect.

(3) Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier untuk mengetahui model *random effect* lebih baik daripada metode *common effect* dan digunakan untuk memastikan model hasil *fixed effect* dan *random effect* yang tidak konsisten ada pengujian sebelumnya.

Tabel 4.11 Hasil Uji Lagrange Multiplier jalur 1

Lagrange multiplier tests for random effects			
Null hypotheses : no effects			
Alternative hypotheses: two-sides (breusch-Pagan) and one sided (all others) alternative			
Test hypothesis			
	Cross-section	time	Both
Breusch-pagan	1.717493	1.063059	2.780552
	(0.1900)	(0.3025)	(0.0954)

Sumber : Hasil Uji Eviews 12, 2023

Hasil uji *Lagrange Multiplier* diperoleh nilai $p = 0,0954$ $p > 0,05$. Jadi berdasarkan uji *Lagrange Multiplier* model yang terbaik digunakan adalah dengan menggunakan metode adalah *common effect model*.

Tabel 4.12 Hasil Uji Lagrange Multiplier jalur 2

Lagrange multiplier tests for random effects			
Null hypotheses : no effects			
Alternative hypotheses: two-sides (breusch-Pagan) and one sided (all others) alternative			
Test hypothesis			
	Cross-section	Time	Both
Breusch-pagan	15.94201	1.538681	17.48069
	(0.0001)	(0.2148)	(0.0000)

Sumber : Hasil Uji Eviews 12, 2023

Hasil uji *Lagrange Multiplier* diperoleh nilai $p = 0,0000$ $p < 0,05$. Jadi berdasarkan uji *Lagrange Multiplier* model yang terbaik digunakan adalah dengan menggunakan metode adalah *random effect model*.

Berdasarkan Uji *Chow*, Uji *Hausman*, dan Uji *Lagrange Multiplier* telah dilakukan dan memperoleh hasil diatas, maka model yang terbaik dalam penelitian ini adalah *commod effect model* untuk jalur 1 dan *fixed effect model* untuk jalur 2.

2 Analisis Regresi Panel

Tabel 4.13 Hasil Regresi Variabel Jalur 1

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.415269	0.118187	71.20274	0.0000
ROA	12.13193	7.173681	1.691172	0.0942
ROE	5.202061	1.961372	2.652257	0.0094

Sumber : Hasil Uji Eviews 12, 2023

Tabel diatas memperlihatkan nilai t-statistic ROA dan ROE sehingga tiap-tiap satuan ROA dapat meningkatkan jumlah pembelian saham sebesar 1,6911 dan ROE dapat meningkatkan jumlah pembelian saham sebesar 2,6522.

Model 1:

$$\text{Jumlah pembelian saham} = 8.415 + 12.131 \text{ ROA} + 5.202 \text{ ROE} + e$$

Tabel 4.14 Hasil Regresi Variabel Jalur 2

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.059454	0.277358	3.819799	0.0002
ROA	-4.278548	2.053987	-2.083046	0.0400
ROE	2.011728	0.601140	3.346523	0.0012
Z	0.281664	0.029694	9.485639	0.0000

Sumber : Hasil Uji Eviews 12, 2023

Tabel diatas memperlihatkan nilai t-statistic ROA, ROE, Dan Jumlah Pembelian saham yang mengimplementasikan tiap-tiap satuan ROA dapat menurunkan harga saham sebesar 4.278, ROE dapat meningkatkan harga saham sebesar 2.011. dan Jumlah pembelian saham meningkatkan harga saham sebesar 281.

Model 2:

$$Y = 1.059 - 4.278 \text{ ROA} + 2.011 \text{ ROE} + 0.281 \text{ Jumlah pembelian saham} + e$$

3. Tes Sobel**Tabel 4.15 Tes Sobel ROA terhadap Harga saham melalui Jumlah pembelian saham.**

	Input:		Test statistic	Std. Error:	p-value:
A	12.1319317114	Sobel test:	1.66491803	2.05243042	0.09592911
B	0.281664	Aroian test	1.65602282	2.06345491	0.0977172
S _a	7.173681	Goodman test:	1.67395813	2.0413464	0.09413883
S _b	0.029694	Reset all	Calculate		

Sumber : Hasil Uji Eviews 12, 2023

Tabel output Eviews diatas memperlihatkan bahwa nilai p-value yang diperoleh sebesar $0.09592911 > 0.05$ dengan nilai test statistic sobel sebesar 1.66491803, maka dapat disimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham melalui variabel Jumlah pembelian saham atau secara tidak langsung variabel Z tidak mampu memediasi pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y.

Tabel 4.16 Tes Sobel ROE terhadap Harga saham melalui Jumlah pembelian saham.

	Input:		Test statistic	Std. Error:	p-value:
A	5.202061	Sobel test:	2.5542857	0.57363721	0.01064059
B	0.281664	Aroian test	2.54122157	0.57658621	0.01104659
S _a	1.961372	Goodman test:	2.5675534	0.57067296	0.0102419
S _b	0.029694	Reset all	Calculate		

Sumber : Hasil Uji Eviews 12, 2023

Tabel output Eviews diatas memperlihatkan bahwa nilai p-value yang diperoleh sebesar $0.01064059 < 0.05$ dengan nilai test statistic sobel sebesar 2.5542857, maka dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham melalui Jumlah pembelian saham atau secara tidak langsung variabel Z mampu memediasi pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y.

4.2 PEMBAHASAN**4.2.1. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) secara parsial terhadap Jumlah Pembelian Saham.**

Hasil analisis data uji t output dari Eviews 12 sebesar 0.09 sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil analisis ini membuktikan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap jumlah pembelian saham bank konvensional yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Terdapat beberapa faktor potensial yang dapat menjelaskan mengapa ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah pembelian saham bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu : Konteks Industri seperti likuiditas, tingkat suku bunga, dan faktor regulasi, Risiko dan Kepercayaan, Sentimen Pasar, Ketidaklengkapan Data, dan Interaksi Variabel: Pengaruh ROA mungkin berinteraksi dengan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam analisis. Interaksi ini bisa menyebabkan efek yang lebih kompleks terhadap jumlah pembelian saham (Umar dan Savitri, 2020:32).

4.2.2. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) secara parsial terhadap Jumlah Pembelian Saham.

Penelitian ini menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap jumlah pembelian saham pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2022. Analisis dilakukan dengan metode *regresi linear*, di mana ROE digunakan sebagai variabel independen sedangkan jumlah pembelian saham sebagai variabel dependen.

Hasil analisis data uji t output dari Eviews 12 variabel ROE Terhadap jumlah pembelian saham sebesar 0.009, sehingga dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil analisis membuktikan bahwa terdapat hubungan positif antara ROE dan jumlah pembelian saham bank konvensional. Koefisien regresi positif mengindikasikan bahwa peningkatan dalam ROE bank berhubungan dengan peningkatan dalam jumlah pembelian saham oleh investor. Hasil ini mendukung hipotesis penelitian yang mengasumsikan bahwa ROE memiliki pengaruh terhadap minat investor untuk berinvestasi dalam saham bank.

Analisis lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang dapat menjelaskan pengaruh ROE terhadap jumlah pembelian saham. "Faktor seperti kinerja operasional bank, stabilitas keuangan, dan citra merek dapat memengaruhi hubungan antara ROE dan minat investor" (Umar dan Savitri, 2020:32).

Hasil analisis ini memiliki implikasi praktis bagi bank-bank konvensional dan para investor. Bank dapat memperhatikan peningkatan ROE sebagai faktor yang dapat menarik minat investor. Di sisi lain, investor dapat menggunakan informasi mengenai ROE dalam pengambilan keputusan investasi.

4.2.3. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan terhadap Jumlah Pembelian Saham.

Penelitian ini mengenai hasil analisis mengenai pengaruh secara simultan antara *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap jumlah pembelian saham pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2022. Analisis dilakukan dengan metode *regresi linear*, di mana ROA dan ROE digunakan sebagai variabel independen sedangkan jumlah pembelian saham sebagai variabel dependen.

Hasil analisis data uji F output dari Eviews 12 variabel ROA dan ROE terhadap jumlah pembelian saham sebesar 0.000, sehingga dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil analisis membuktikan bahwa terdapat pengaruh simultan antara ROA dan ROE terhadap jumlah pembelian saham bank konvensional. Koefisien regresi untuk kedua variabel independen dapat memberikan informasi mengenai sejauh mana pengaruh masing-masing variabel terhadap jumlah pembelian saham ketika faktor lainnya juga diperhitungkan.

Koefisien regresi ROA yang signifikan positif menunjukkan bahwa peningkatan ROA berhubungan dengan peningkatan jumlah pembelian saham, dengan faktor ROE dan variabel lainnya tetap konstan. Demikian pula, koefisien regresi ROE yang signifikan positif mengindikasikan bahwa peningkatan ROE juga berkontribusi terhadap peningkatan minat investor untuk membeli saham bank.

Hasil analisis ini memiliki implikasi penting bagi pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat investor dalam membeli saham bank konvensional di Bursa Efek Indonesia. Dengan mempertimbangkan pengaruh simultan antara ROA dan ROE, bank dan investor dapat mengambil keputusan investasi yang lebih terinformasi.

Pengaruh simultan antara *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap jumlah pembelian saham bank konvensional dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu Performa Keuangan yang Solid, Persepsi Risiko Rendah, Daya Tarik Dividen, Pertumbuhan dan Ekspansi, Kepercayaan Investor, Peningkatan Citra Merek, Siklus Bisnis dan Suku Bunga (Umar dan Savitri, 2020:33).

4.2.4. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) secara parsial terhadap Harga Saham.

Penelitian pada bagian ini membahas hasil analisis mengenai pengaruh secara parsial antara *Return on Asset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2022. Analisis dilakukan dengan metode *regresi linear*, di

mana ROA digunakan sebagai variabel independen sedangkan harga saham sebagai variabel dependen.

Hasil analisis data uji t output dari Eviews 12 variabel ROA terhadap harga saham sebesar 0.004, sehingga dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil analisis membuktikan bahwa ROA berpengaruh terhadap Harga Saham sehingga peningkatan ROA berhubungan dengan peningkatan harga saham, dengan faktor ROE, jumlah pembelian saham, dan variabel lainnya tetap konstan. Hal ini mengindikasikan bahwa profitabilitas yang lebih tinggi dapat memberikan dampak positif pada harga saham.

4.2.5. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) secara parsial terhadap Harga Saham.

Penelitian pada bagian ini membahas hasil analisis mengenai pengaruh secara parsial antara *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2022. Analisis dilakukan dengan metode *regresi linear*, di mana ROE digunakan sebagai variabel independen sedangkan harga saham sebagai variabel dependen

Hasil analisis data uji t output dari Eviews 12 variabel ROE Terhadap jumlah pembelian saham sebesar 0.001, sehingga dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil analisis membuktikan bahwa ROE berpengaruh terhadap Harga Saham sehingga peningkatan ROE juga berkontribusi terhadap peningkatan harga saham. Investasi pada bank dengan ROE yang kuat dapat dilihat sebagai peluang investasi yang menarik.

4.2.6. Jumlah Pembelian Saham secara parsial terhadap Harga Saham.

Penelitian pada bagian ini membahas hasil analisis mengenai pengaruh secara parsial antara jumlah pembelian saham terhadap harga saham pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2022. Analisis dilakukan dengan metode *regresi linear*, di mana jumlah pembelian saham digunakan sebagai variabel independen sedangkan harga saham sebagai variabel dependen.

Hasil analisis data uji t output dari Eviews 12 variabel ROE Terhadap jumlah pembelian saham sebesar 0.000, sehingga dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil analisis membuktikan bahwa jumlah pembelian saham berpengaruh terhadap harga saham yang artinya minat investor untuk membeli saham memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Permintaan yang tinggi dari investor dapat mendorong kenaikan harga saham (Asri, 2017:277).

Hasil analisis ini memberikan implikasi penting bagi pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi harga saham bank konvensional. Keseluruhan performa keuangan bank (ROA dan ROE) serta minat investor (jumlah pembelian saham) memiliki dampak yang signifikan pada harga saham.

4.2.7. Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan Jumlah Pembelian Saham secara simultan terhadap Harga Saham.

Penelitian pada bagian ini membahas hasil analisis mengenai pengaruh simultan antara *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan jumlah pembelian saham terhadap harga saham pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2022. Analisis dilakukan menggunakan *regresi linear* berganda. ROA, ROE, dan jumlah pembelian saham diambil sebagai variabel independen, sementara harga saham menjadi variabel dependen.

Hasil analisis data uji F output dari Eviews 12 variabel ROA, ROE, dan jumlah pembelian saham Terhadap harga saham sebesar 0.000, sehingga dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil analisis membuktikan bahwa ketiga variabel independen, yaitu ROA, ROE, dan jumlah pembelian saham, secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham bank konvensional. Koefisien regresi dari masing-masing variabel independen memberikan gambaran tentang besarnya pengaruh relatif dari setiap variabel terhadap harga saham.

Koefisien regresi ROA yang signifikan positif menunjukkan bahwa peningkatan ROA berhubungan dengan kenaikan harga saham, dengan mempertimbangkan faktor ROE, jumlah pembelian saham, dan variabel lainnya konstan. Ini dapat diartikan bahwa profitabilitas yang lebih tinggi memiliki dampak positif terhadap harga saham bank konvensional. Koefisien regresi ROE yang signifikan positif mengindikasikan bahwa peningkatan ROE juga berkontribusi terhadap kenaikan harga saham. Investasi pada bank dengan ROE yang tinggi dapat dianggap sebagai peluang investasi yang menjanjikan oleh pasar. Koefisien regresi jumlah pembelian saham yang signifikan positif menunjukkan bahwa minat investor dalam membeli saham memiliki dampak positif terhadap harga saham. Permintaan yang tinggi dari investor dapat mendorong kenaikan harga saham bank.

Hasil analisis ini memiliki implikasi penting bagi pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi harga saham bank konvensional. Keseluruhan kinerja keuangan bank (ROA dan ROE) serta minat investor (jumlah pembelian saham) berkontribusi terhadap harga saham.

4.2.8. Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham melalui variabel Jumlah Pembelian Saham.

Penelitian pada bagian ini membahas hasil analisis mengenai pengaruh *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham melalui variabel jumlah pembelian saham pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

Analisis dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis jalur (*path analysis*) dengan menggunakan *sobel test*. ROA dan ROE diambil sebagai variabel independen (X), jumlah pembelian saham diambil sebagai variabel mediator (Z), dan harga saham menjadi variabel dependen (Y). Dengan menggunakan analisis jalur, kami dapat memeriksa pengaruh langsung dan tidak langsung melalui jumlah pembelian saham.

Hasil analisis *Sobel test output* variabel Z memediasi X1 terhadap Y sebesar 0.095. Hal ini menyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, maka dapat disimpulkan jumlah pembelian saham tidak dapat memediasi *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham. Sedangkan hasil analisis *Sobel test* variabel Z memediasi X2 terhadap Y sebesar 0.01, Hal ini menyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan jumlah pembelian saham dapat memediasi *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Hasil analisis membuktikan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap jumlah pembelian saham dan harga saham. Sedangkan, ROE memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap jumlah pembelian saham dan harga saham. Jumlah pembelian saham juga memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap harga saham. Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa jumlah pembelian saham berperan sebagai mediator antara pengaruh ROE terhadap harga saham. Artinya, sebagian dari pengaruh ROE terhadap harga saham disampaikan melalui variabel jumlah pembelian saham [6].

Pengaruh positif langsung dan tidak langsung ROA dan ROE terhadap harga saham melalui jumlah pembelian saham menunjukkan bahwa performa keuangan yang baik dan profitabilitas bank dapat meningkatkan minat investor untuk membeli saham, yang pada gilirannya dapat mendorong kenaikan harga saham. Hasil analisis ini memberikan implikasi penting dalam pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi harga saham bank konvensional. ROA dan ROE dapat berdampak secara langsung maupun melalui minat investor, yang tercermin dalam jumlah pembelian saham.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh simpulan : (1) ROA tidak berpengaruh terhadap jumlah pembelian saham pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. (2) ROE berpengaruh terhadap jumlah pembelian saham pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. (3) ROA, dan ROE secara bersama-sama berpengaruh terhadap jumlah pembelian saham pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. (4) ROA berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. (5) ROE berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. (6) Jumlah pembelian saham berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. (7) ROA, ROE, dan jumlah pembelian saham secara bersama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. (8) Jumlah pembelian saham tidak dapat memediasi ROA terhadap harga saham pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Namun Jumlah pembelian saham dapat memediasi ROE terhadap harga saham pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

DAFTAR REFERENSI

Ref. Berupa Buku:

- [1] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2021.
- [2] I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Profram IBM SPSS 25*, 9th ed. Semarang: Universitas Diponegoro, 2018.
- [3] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Ref. berupa Artikel Jurnal:

- [1] A. Lutfiana, R. D. M. Danial, and D. Jhoansyah, "Analisis Penilaian Harga Wajar Saham Dan Keputusan Investasi Secara Fundamental Dengan Menggunakan Metode Price Earning Ratio (Studi Keuangan Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI)," *J. Ekon. dan Bisnis*, vol. 20, no. 2, pp. 1–10, 2019, doi: 10.30659/ekobis.20.2.1-10.
- [2] F. S. Mar'ati, "Analisis Efisiensi pasar Modal Indonesia," *J. Ilmu Manaj.*

- dan Akunt.*, vol. 3, no. 2, pp. 35–44, 2012, [Online]. Available: https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/19830/1613460599593_AL-MASRAF_VOL.1_NO.1_TH2016.pdf?sequence=1#page=66
- [3] N. Vireyto and S. Sulasmiyati, “Analisis Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Bank BUMN Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2016),” *J. Adm. Bisnis*, vol. 51, no. 2, pp. 75–82, 2017, [Online]. Available: <https://www.neliti.com/publications/189677/analisis-pengaruh-return-on-asset-return-on-equity-dan-earning-per-share-terhada#cite>
- [4] G. E. Y. Egam, V. Ilat, and S. Pangerapan, “Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015,” *Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Akunt.*, vol. 5, no. 1, pp. 105–114, 2017, doi: 10.1007/978-1-349-15400-5_6.
- [5] R. S. Devi, “Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018,” Universitas Bhayangkara Surabaya, 2020. [Online]. Available: <http://eprints.ubhara.ac.id/856/>
- [6] M. H. Asri, “Analisis Rasio Dengan Variabel EPS, ROA , ROE , BOPO Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan,” *J. Ilm. Ekon. Bisnis*, vol. 22, no. 3, pp. 275–287, 2017, [Online]. Available: <https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/ekbis/article/view/1760>
- [7] A. M. Lutfi and N. Sunardi, “Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Dan Sales Growth Terhadap Harga Saham Yang Berdampak Pada Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia),” *J. SEKURITAS (Saham, Ekon. Keuang. dan Investasi)*, vol. 2, no. 3, pp. 83–100, 2019, doi: 10.32493/skt.v2i3.2793.
- [8] R. W. Amelia and D. Sunarsi, “Pengaruh Return on Asset Dan Return on Equity Terhadap Debt To Equity Ratio Pada Pt. Kalbe Farma, Tbk,” *Ad-Deenar J. Ekon. dan Bisnis Islam*, vol. 4, no. 1, pp. 105–114, 2020, doi: 10.30868/ad.v4i01.738.
- [9] N. R. Mahapsari and A. Taman, “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia,” *J. Nominal Barom. Ris. Akunt. dan Manaj.*, vol. II, no.

- 1, pp. 133–158, 2013, doi: <https://doi.org/10.21831/nominal.v2i1.1653>.
- [10] A. Syukur, “Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Jumlah Pembelian Saham Serta Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020. [Online]. Available: <http://digilib.uinkhas.ac.id/10373/>
- [11] D. Kurnianto and I. Kharisudin, “Analisis Jalur Pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin Kerja, Kepuasan Kerja, Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan dengan Variabel Intervening Organizational Citizenship Behavior,” *Prism. Pros. Semin. Nas. Mat. XV*, vol. 5, pp. 740–751, 2022, [Online]. Available: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/54614>
- [12] A. U. A. Al Umar and A. S. N. Savitri, “Analisis Pengaruh Roa, Roe, Eps Terhadap Harga Saham,” *J. Anal. Akunt. dan Perpajak.*, vol. 4, no. 1, pp. 30–36, 2020, doi: 10.25139/jaap.v4i1.2479.